

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yaitu penelitian pre-eksperimen. Penelitian eksperimen atau percobaan (*experimental research*) adalah suatu penelitian dengan melakukan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut, (Soekidjo Notoatmodjo, 2014:50).

Penelitian eksperimen apabila peneliti ingin mengetahui peneruh sebab dan akibat antara *variable independent* (perlakuan) dan *dependen* (hasil), pengertian metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh *variable independent* (perlakuan) terhadap *variable dependen* (hasil), (Sugiyono, 2019:111).

Pada desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest (sesudah diberi perlakuan). Dengan Demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019:115).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui debris indeks sebelum dan sesudah berkumur dengan obat kumur yang mengandung herbal daun sirih pada anak usia 7-9 tahun di SDN 4 Natar.

Rancangan penelitian metode ini sebagai berikut:

One Group Pretest-Posttest		
01	X	02

Keterangan:

X = Perlakuan

01 = Pretest (sebelum dilakukan perlakuan)

02 = Posttest (sesudah dilakukan perlakuan)

(Sugiyono, 2019:114)

## **B. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang dan benda yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2019:126). Populasi dari penelitian ini adalah anak usia 7-9 tahun SDN 4 Natar dari kelas 1-3 dengan keseluruhan siswa dan siswi kelas 1-3 SDN 4 Natar berjumlah 254 siswa/i

### **2. Sampel**

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana yaitu (simple random sampling). Dengan mengambil sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan caraundi (Lottery technique) (Notoatmodjo, 2014:120).

Teknik pengambilan sampel ini digunakan peneliti yaitu Rumus Yamane, Isaac, dan Michel yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi. Untuk perhitungan ukuran sampel karena populasi diketahui jumlahnya maka di gunakan Rumus Yamane populasi diketahui jumlahnya. (sugiyono, 2019:137).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{254}{1 + 254(0,1)^2} \\
 &= \frac{254}{1 + 254(0,01)} \\
 &= \frac{254}{1 + 2,54} \\
 &= \frac{254}{3,54} \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

Jadi Jumlah sampel 72 orang

Jumlah sampel pada setiap penelitian minimal berjumlah 72 orang.

Sehingga pada setiap kelompok dibutuhkan 72 orang untuk kelompok perlakuan dan hasil pada anak usia 7-9 tahun.

### C. Lokasi dan Waktu

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan

#### 2. Waktu Penelitian di lakukan pada bulan Mei 2024

## **D. Jenis Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti data tentang debris indeks yang diambil dengan teknik pemeriksaan langsung kemulut siswa/i usia 7-9 tahun SDN 4 Natar yang menjadi sampel dan hasilnya diisi diformat pemeriksaan.
- b. Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:194). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas anak umur 7-9 tahun SDN 4 Natar, berupa nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur dan alamat.

## **E. Cara pengumpulan data**

### 1. Prosedur Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di SDN 4 Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- b. Melakukan izin kepada kepala sekolah SDN 4 Natar serta menyerahkan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di SDN 4 Natar
- c. Peneliti terlebih dahulu melakukan survey awal di SDN 4 Natar
- d. Dalam penelitian ini, ada rekan yang membantu untuk meneliti dan rekan saya yang membantu juga meneliti di SDN 4 Natar
- e. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti maupun rekan yang membantu penelitian melakukan persamaan persepsi meliputi pemeriksaan, cara pengukuran, cara perhitungan dan pengisian kartu status debris

- f. kemudian pendekatan pada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan, memberi edukasi tentang lamanya waktu berkumur yang baik. Dan mengedukasi manfaat obat kumur herbal yang mengandung daun sirih bagi kesehatan gigi.

## 2. Prosedur Pemeriksaan

- a. Mengisi formulir pemeriksaan
- b. Peneliti meneteskan disclosing sebanyak 3 tetes dibawah lidah dan kemudian diintruksikan untuk menyebar keseluruhan permukaan gigi secara merata menggukan lidah
- c. Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan debris indeks sebelum berkumur dengan obat kumur herbal daun sirih, lalu mencatat hasil pemeriksaan indeks plak di format pemeriksaan
- d. Setelah itu siswa di intruksikan untuk berkumur selama 30 detik dengan obat kumur herbal daun sirih
- e. Kemudian dilakukan pemeriksaan ulang debris indeks setelah berkumur dengan obat kumur herbal daun sirih.
- f. Setelah itu lembar pemeriksaan tersebut dikumpul dan dihitung serta disesuaikan dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan peneliti. Agar menghindari kekurangan data dan mempermudah dalam mengolah data.

## 3. Alat dan Bahan:

- a. Alat: Alat OD, gelas kumur, handscoon, masker, alat tulis, formulir pemeriksaan, dan lembar inform consent.

- b. Bahan: Disclosing solution, air, alcohol, kapas, obat kumur herbal daun sirih

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah seperti berikut:

- a. Editing

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isi. Antara lain kelengkapan hasil pemeriksaan skor debris. Kemudian jika terjadi kesalahan dalam penginputan maka dilakukan editing atau penyuntingan terhadap skor debris tersebut

- b. Coding

Merupakan pemberian kode atau numerik pada data sehingga mempermudah dalam mengumpulkan data. Pemberian kode dilakukan dengan memberikan kode pada kriteria score debris sehingga mempermudah dalam membedakan kriteria debris yang didapatkan dari hasil pemeriksaan.

0,0-0,6 = baik (kode 1)

0,7-1,8 = sedang (kode 2)

1,9-3,0 = buruk (kode 3)

- c. Data Entry atau Processing Data, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” computer. Data yang sudah melalui proses coding seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian dimasukkan kedalam program yaitu SPSS for Window

- d. Cleaning

Cleaning adalah proses apabila semua data dari setiap sumber data yaitu hasil skor pemeriksaan debris indeks sebelum dan sesudah berkumur dengan obat kumur yang mengandung herbal daun sirih selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan

sebagainya, kemudian dilakukan Perbaikan atau koreksi (Soekidjo Notoatmodjo, 2014:176).

## **2. Analisa Data**

Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat 2 kelompok berpasangan. Yaitu uji non parametrik Wilcoxon. Langkah-langkah perhitungan Wilcoxon dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

1. Analyze
2. Nonparametric Test
3. 2 Related samples Aktifkan Wilcoxon
4. Masukkan variabel yang akan diuji
5. Ok.

(Rianto,A 2010:103)